

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dilapangan mengenai prinsip-prinsip etika berbisnis yang meliputi konsep kesatuan, konsep keseimbangan, konsep kehendak bebas, konsep tanggung jawab, dan konsep kebenaran, yang dijalankan fotografi ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fotografer mengenai praktik pada saat pemotretan mereka tetap melaksanakan sholat dan menyisihkan rezekinya untuk melakukan sedekah. Pada saat pemotretan *prewedding* fotografer masih memasukan unsur non syar'i, tetapi fotografer mempersilahkan konsumen untuk memilih konsep foto *prewedding* sesuai yang diinginkan. Fotografer selalu bertanggung jawab terhadap jasa yang telah diberikan dan selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen sehingga konsumen merasa puas dengan jasa yang diberikan. Fotografer ada yang melakukan tolong menolong dengan cara menerima konsumen yang menawar harga pemotretan ada juga fotografer yang menolak konsumen tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas terdapat beberapa hal yang disarankan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi fotografer

Kepada fotografer sebaiknya dalam menjalankan usahanya harus seimbang atau adil dalam memberikan jasa kepada konsumen, dan lebih memperhatikan dan memahami prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam karena dengan memahami etika bisnis Islam, dalam menjalankan usaha dapat mengetahui aturan dan batasan yang boleh dan tidak boleh dalam menjalankan usahanya.

2. Bagi konsumen

Kepada calon pengantin muslim jika ingin melakukan foto *prewedding* sebaiknya menjaga jarak dengan pasangan yang belum halal, dan jika dirasa foto *prewedding* tidak termasuk dalam kebutuhan lebih baik jangan melaksanakan foto *prewedding* jangan mudah terpengaruh dengan fenomena budaya barat yang bertentangan dengan Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang serupa diharapkan lebih mengembangkan dan membahas etika berbisnis usaha yang lain.

